



Tithania Alfa Syakilla¹
 Sukardi²
 Eni Heldayani³

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE BERBANTUAN VIDEO INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PERUBAHAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis Posttest-Only Control Design yang ada pada True Experimental Design. Populasi pada penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 04 Palembang dengan jumlah 75 Peserta didik. Dengan sampel kelas eksperimen VA dan kelas kontrol VB. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik simple random sampling dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan tes soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian data akhir (Posttest) kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 81,67 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah sebesar 67,73. Adapun hasil uji hipotesis dengan uji-t independent sample t-test yaitu menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima karena nilai yang didapatkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Lingkungan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Think Pair Share, Media Video Interaktif, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the effect of the Think Pair Share learning model assisted by Interactive Video media on student learning outcomes. The method used in this research is a quantitative method with the Posttest-Only Control Design type found in True Experimental Design. The population in this study was class V of SD Negeri 04 Palembang with a total of 75 students. With samples from the experimental class VA and the control class VB. This sampling technique was carried out using a simple random sampling technique and to determine student learning outcomes was carried out using a multiple choice question test. Based on the results of the final data research (Posttest), the experimental class had an average score of 81,67, while the average score for control class student learning outcomes was 67,73 The results of hypothesis testing using the independent sample t-test show that Ho is rejected and Ha is accepted because the value obtained is 0,000 which is smaller than 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of the Think Pair Share learning model assisted by Interactive Video media on student learning outcomes in Environmental Change material.

Key word: Think Pair Share Learning Model, Interactive Video Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menciptakan sebuah pendidikan yang bermutu berasal dari sekolah yang memiliki kualitas yang baik juga sehingga nantinya terwujud kualitas dan hasil belajar yang baik, oleh karena itu sekolah menjadi hal utama bagi Pendidikan yang maju dan bermutu. Upaya-upaya yang berkompeten dan memiliki visi misi yang baik serta pembelajaran pembelajaran yang berkualitas sehingga hasil belajar dapat meningkat dengan pesat dan kualitas pembelajaran akan

^{1,2)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang
 email: tithaniaalfasyakilla15@gmail.com¹, sucardipgri12@gmail.com²

lebih baik, maka dengan hal ini dapat dilihat bahwa sekolah memiliki peranan yang sangat berpengaruh bagi kualitas pendidikan serta pembelajaran di sekolah (Sulfemi, 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, setelah proses pembelajaran selesai maka peserta didik mendapatkan hasil belajar (Purwasih, 2020). Sugiarto (2020) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar dan pembelajaran, serta bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang yang melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol, huruf, dan kalimat.

Kurikulum 2013 sekolah dasar melahirkan suatu mata pelajaran yang digabung menjadi satu kesatuan yang disebut pembelajaran tematik. Tematik adalah suatu konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian menjadi satu hal. Dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya (Lubis, 2020). Pembelajaran tematik menuntut guru agar kreatif untuk menyelenggarakan pembelajaran yang runtut dan menemukan keterkaitan antar mata pelajaran sehingga siswa tidak merasa bahwa mata pelajaran telah berganti (Perdana & Suswandari, 2021).

Data hasil belajar di SD Negeri 04 Palembang pada kelas V A dan V B ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran tematik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menyatakan bahwa peserta didik kelas V A yang memperoleh rata-rata 70 lebih banyak dibandingkan peserta didik yang memperoleh di atas rata-rata 70, hanya 10 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran tematik dan 16 peserta didik yang tidak tuntas dari keseluruhan 26 peserta didik. Sama halnya pada kelas V B yang memperoleh rata-rata 70 yakni hanya 9 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran tematik dan 14 peserta didik tidak tuntas dari keseluruhan 23 peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan peserta didik yang tuntas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholichah, dkk (2020) di kelas IV MINU Plus Islamiyah Banjarsari, tentang proses pembelajaran bahwa guru masih sering menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga dalam proses pembelajaran ini membuat siswa menjadi cepat bosan, kurang konsentrasi, kurangnya sosialisasi antar teman, dan siswa menjadi pasif. Model pembelajaran penting dipersiapkan dengan bantuan media untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat (Hayati, 2020).

Model pembelajaran adalah model yang dirancang dan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syihabudin & Ratnasari, 2020). Diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* perlu diimplementasi karena model pembelajaran ini mengajak siswa agar dapat mandiri, mengasah kecerdasan otak, berani berpendapat, lebih menyenangkan, siswa tidak mudah bosan, dan meningkatkan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (Sholichah, dkk, 2022). *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat tahapan rancangan pembelajaran yang dapat mengubah pola interaksi siswa menjadi lebih baik. Teknik berfikir berpasangan berbagi membuat pola pembelajaran menjadi tidak membosankan (Ilham Arvan Junaidi, dkk, 2024).

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari (Lukman Hakim, dkk, 2023). Dengan menerapkan model *Think pair share* berbantuan media video, kegiatan belajar mengajar di kelas akan terasa aktif dan menyenangkan, sehingga memungkinkan terwujudnya capaian pembelajaran yang diharapkan (Susanti, dkk, 2022). Media video interaktif merupakan video yang disajikan dengan gambar bergerak, berisi pesan atau informasi pembelajaran meliputi rangsangan yang variatif (audio-visual) dimana pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan ini memungkinkan terjadinya komunikasi lebih dari satu arah antara komponen-komponen komunikasi, dalam hal ini guru, media dan siswa (Putri Utami, dkk, 2020).

Dari penjelasan yang disampaikan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Think pair share* berbantuan Video Interaktif Terhadap

Hasil Belajar Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Palembang”. Yang menjadi alasan untuk dilakukannya penggunaan model pembelajaran *think pair share* berbantuan video interaktif ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap model yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan mengutarakan gagasannya sendiri dan memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan siswa lain didalam kelas. Dengan berbantuan media mampu memberikan dampak yang baik kepada siswa yaitu dapat menciptakan kondisi yang menarik perhatian siswa untuk mengetahui dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan selama proses belajar mengajar berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *True Experimental Design* dengan rancangan desain yaitu *Posttest-Only Control Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantuan video interaktif dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Variabel bebas dari penelitian ini ialah, pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar perubahan lingkungan kelas V. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah, hasil belajar perubahan lingkungan siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang. Adapun tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah di SD Negeri 04 Palembang yang beralamatkan di Jl. Ogan Baru, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan Kode Pos 30139 dan waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 75 orang terdiri dari 3 kelas.

Tabel 1. Populasi penelitian di SD Negeri 04 Palembang

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V A	10	16	26
2.	V B	6	17	23
3.	V C	14	12	26
			Total	75

(Sumber: Guru SD Negeri 04 Palembang, 2023/2024)

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V B. Kelas V A dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas V B dipilih sebagai kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Penelitian di SD Negeri 04 Palembang

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sebagai Kelas
V A	21	Eksperimen
V B	11	Kontrol

(Sumber: Guru Kelas SD Negeri 04 Palembang, 2023/2024)

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini yaitu tahap pemberian perlakuan (*Treatment*) dan tahap tes akhir (*post-test*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Adapun teknik validasi instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji validitas. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen berupa butir soal dilakukan dengan teknik korelasi dengan rumus *Pearson (Product Moment)* dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2022, p. 273})$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Kolerasi (rhitung)
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum X$: Jumlah skor total item

N : Jumlah sampel

Uji Reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas teknik alpha (*cronbach's alpha*). Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 22. Adapun rumus alpha yakni:

$$r_i = \left(\frac{K}{K-1}\right) \times \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \text{ (Arikunto, 2013, p. 239)}$$

Keterangan:

- r_i : Nilai reliabilitas
- K : Jumlah item
- $\sum S_i$: Jumlah varians setiap item
- S_t : Varians total

Tingkat kesukaran.

Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori Tingkat kesukaran
$P < 0,70$	Mudah
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$P < 0,30$	Sukar

Sumber: Arifin (2016, p. 272)

Daya Pembeda. Adapun rumus untuk menentukan indeks diskriminasi butir soal adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B \text{ (Alfath & Fatimah, 2019, p. 43-56)}$$

Keterangan:

- D : Daya pembeda soal
- JA : Jumlah peserta atas
- JB : Jumlah peserta bawah
- B_A : Jumlah peserta kelompok atas menjawab soal dengan benar
- B_B : Jumlah peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar
- P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 5. Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang nilai D	Klasifikasi
0,00 – 0,19	Sangat Kurang
0,20 – 0,29	Kurang
0,30 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

Sumber: Arikunto (2015, p. 232)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Adapun rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ (Sugiyono, 2022, p. 291)}$$

Keterangan:

- S_1^2 : Varians sampel ke 1
- S_2^2 : Varians sampel ke 2
- n_1 : Jumlah sampel ke 1
- n_2 : Jumlah sampel ke 2
- \bar{X}_1 : Nilai rata-rata sampel ke 1
- \bar{X}_2 : Nilai rata-rata sampel ke 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh menggunakan alat ukur tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil *posttest* hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen *posttest* 81,67. Hasil nilai *posttest* pada kemampuan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	MAA	80
2	EN	65
3	MA	85
4	RR	90
5	S	70
6	RD	85
7	APE	80
8	AF	85
9	AF	85
10	JPA	90
11	FA	75
12	MA	85
13	MS	95
14	SYP	70
15	RAP	80
16	AR	95
17	AAH	85
18	APP	95
19	AR	70
20	MJA	80
21	MF	70
	Jumlah	1715
	Nilai Rata-rata	81,67

Sumber: Data Peneliti, 2024

Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Data yang diperoleh menggunakan alat ukur tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil *posttest* hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata dari kelas Kontrol *posttest* 67,73. Hasil nilai *posttest* pada kemampuan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	RAW	65
2	MH	65
3	MP	75
4	RA	80
5	AD	70
6	AZ	60
7	AR	70
8	ANA	60
9	CNK	75
10	KS	60
11	FN	65
	Jumlah	745
	Nilai Rata-rata	67,73

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2024

Setelah melakukan pembelajaran dan mengumpulkan data, kemudian selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis menggunakan *uji-t independent sample t-test*.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* berbantuan SPSS versi 22, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yang mana, jika nilai $sig > 0,05$ maka sampel berdistribusi normal dan jika nilai $sig < 0,05$ maka sampel berdistribusi tidak normal, berikut paparan hasil uji normalitas:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Posttest Eksperimen	.168	21	.123	.929	21	.132
	Posttest kontrol	.200	11	.200*	.909	11	.237

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan dari hasil uji normalitas yang ada pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa dikelas V SDN 04 Palembang yaitu memiliki nilai signifikan sebesar 0,132 dan 0,237 yang artinya data tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas ini memiliki taraf signifikan 0,05 atau 5% yang mana, jika *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel* ataupun sebaliknya *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* maka tidak homogen. Adapun hasil perhitungan dari uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.911	1	30	.347
	Based on Median	.616	1	30	.439
	Based on Median and with adjusted df	.616	1	28.427	.439
	Based on trimmed mean	.918	1	30	.346

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa analisis data homogen dengan menggunakan SPSS versi 22 terhadap soal *posttest* yang telah diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,347 yang artinya kedua sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogen karena nilai 0,347 lebih besar dari 0,05 atau *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*.

Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan dugaan sementara yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut tabel hasil perhitungan uji hipotesis (*independent sample t-test*):

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	.911	.347	4.493	30	.000	13.939	3.103	7.603	20.276	
Equal variances assumed			4.896	25.740	.000	13.939	2.847	8.084	19.794	
Equal variances not assumed										

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2024

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *uji-t independent sample t-test* berbantuan SPSS versi 22 diatas dapat dilihat bahwa hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas terhadap 40 soal yang telah dilakukan uji coba dan mendapatkan 20 soal yang dinyatakan valid atau reliabel dan 20 soal yang dinyatakan tidak valid atau tidak reliabel. Dalam perhitungan uji normalitas dan homogenitas hasil analisis dinyatakan berdistribusi normal atau reliabel yang mana dari perhitungan normalitas diperoleh hasil dari kelas eksperimen sebesar 0,132 sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 0,237 maka dari itu data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dalam perhitungan uji homogenitas terlihat bahwa hasil nilai data sebesar 0,347 maka dari itu data dinyatakan homogen karena nilai lebih besar dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis terhadap data tersebut menggunakan *uji-t independent sample t-test* yang berguna untuk mengetahui apakah hipotesis atau dugaan sementara yang telah dibuat sebelumnya benar atau tidak. Jika hasil diperoleh pada sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua sampel, namun jika hasil diperoleh pada sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua sampel.

Setelah melakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan *uji-t independent sample t-test* data tersebut memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang sangat signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas V SD Negeri 04 Palembang.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 04 Palembang dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Lingkungan kelas V SD Negeri 04 Palembang.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan mendapatkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Lingkungan kelas V SDN 04 Palembang. Hal ini terlihat pada hasil akhir tes siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai sebesar 81,67 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah sebesar 67,73 Nilai uji normalitas pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,132 lebih besar dari 0,05 dan pada kelas kontrol yaitu 0,237

lebih besar dari 0,05 yang mana hasil analisis data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas dinyatakan homogen karena hasil dari analisis data menyatakan nilai sebesar 0,347 lebih besar dari 0,05. Setelah dilakukan pengujian tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *uji-t independent sample t-test* yang mana uji hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai dari hasil analisisnya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Video Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN 1 LUBUK MAKMUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 624-635.
- Hayati, H. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendapatan Nasional melalui Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Syamtalira Bayu. *Jurnal Serambi Akademica*, 8(3), 422-435.
- Lubis, M. A. & N. A. (2020). *Pembelajaran Tematik Sd/Mi*. Kencana
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Purwasih, S. M. (2020). Pemanfaatan Dakota Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fpb Dan Kpk. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 126-133.
- Putri, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas III SDN Undar Andir 2. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 60-64.
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model *Think pair share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037-1045.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Tahrim, T., Jefryadi, Jonata, Rismayani, Kusumawardan, R. N., Bahtiar, I. R., & Sholeh, M. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21-31